

Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Warung Cuax's dengan Menggunakan Aplikasi SIAPIK di Kota Jayapura

Ade Rezky Nammu¹, Siva Loverensia Auzora Lengkong², Yakobus Benyamin Renno Arwalembun³, Nindia Saghita Samal Anakotta^{*4}, Syaikhul Falah⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia

*e-mail: rezkyade48@gmail.com¹, sivalengkong07@gmail.com², reno.arwalembun25@gmail.com², nindiaanakotta24@gmail.com⁴, sehufalah@gmail.com⁵

Abstrak

Permasalahan di Warung Cuax's yang berkaitan dengan aspek keuangan di antaranya yaitu tidak adanya kebijakan akuntansi, pembukuan keuangan masih secara tradisional yang sangat sederhana dan ketidakmampuan karyawan bagian keuangan dalam menerapkan prinsip akuntansi. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat berupaya mendampingi Warung Cuax's berkaitan dengan penyusunan kebijakan akuntansi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu Pelaku UMKM Warung Cuax's dengan menggunakan aplikasi SIAPIK agar dapat berkembang dalam manajemen keuangan usahanya. Upaya utama difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan teknologi, terutama dalam mengelola keuangan. Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu tersusunnya Buku Pedoman Penggunaan Aplikasi SIAPIK. Buku tersebut dapat digunakan sebagai pedoman pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan pada Warung Cuax's. Selain itu, pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam penyusunan laporan keuangan Warung Cuax's yang sesuai dengan standar akuntansi. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini adalah tersusunnya Buku Pedoman Penggunaan Aplikasi SIAPIK.

Kata Kunci: Buku Pedoman, Mengelola Keuangan, SIAPIK

Abstract

Problems at Warung Cuax's related to financial aspects include the absence of accounting policies, traditional financial bookkeeping that is very simple and the inability of finance employees to apply accounting principles. Therefore, the community service team tried to assist Warung Cuax's with regard to the preparation of accounting policies. This community service activity aims to help Warung Cuax's MSME actors by using the SIAPIK application so that they can develop in their business financial management. The main efforts are focused on optimizing the use of technology, especially in managing finances. The conclusion in the implementation of this Community Service Program activity is the preparation of a Guidebook for Using the SIAPIK Application. The book can be used as a guideline for financial management and preparation of financial reports at Cuax's Warung. In addition, this training can increase partners' knowledge and abilities in preparing financial reports for Warung Cuax's in accordance with accounting standards. The result of this community service program is the preparation of the SIAPIK Application Guidebook.

Keywords: Guidebook, Managing Finance, SIAPIK

1. PENDAHULUAN

Warung Cuax's merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner serta menyediakan berbagai makanan dan minuman yang bertempat di Jl. Bucend 2 Entrop, Samping Masjid Al-Askar Kota Jayapura. Warung Cuax's telah melakukan pencatatan keuangan menggunakan buku harian yang dilakukan oleh ownernya sendiri yang bernama Ibu Utima. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semuasektor ekonomi. UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah (sering disingkat UMKM) merupakan jenis usaha yang paling banyak jika dilihat dari sudut perkembangan ekonomi. Selain itu, kelompok ini terbukti mampu menghindari dampak dari berbagai tekanan yang ditimbulkan oleh krisis ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah

penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern (Ade Raselawati & Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2011). Begitu banyak kegiatan usaha mikro mengalami kegagalan atau bangkrut dikarenakan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik dan benar. Pemahaman terhadap manajemen keuangan tidak hanya sekedar bagaimana cara mengelola uang kas, namun juga pada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun terlihat mudah dan sangat sederhana, setiap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) penting untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Minimal pelaku UMKM seharusnya mempunyai buku catatan kas masuk dan juga kas keluar. Para pelaku usaha mikro cenderung memandang pengelolaan keuangan sebagai kegiatan yang berjalan begitu saja tanpa perlu dilakukan pengendalian. Jika bisnis bagus maka keuangan bisnis juga akan sama bagusnya. Sementara pada kenyataannya, penghasilan yang diperoleh seringkali tidak berimbang dan sebanding dengan pengeluaran mereka, sehingga banyak pelaku usaha mikro yang kehabisan modal usaha tanpa mengetahui ke mana uang tersebut dibelanjakan. UMKM tidak hanya melaksanakan kegiatan bisnis semata tetapi juga harus disertai dengan pembuatan Laporan Keuangan. Maka dari itu, pelaku UMKM dituntut untuk mengerti pelaporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan usahanya. Akan tetap masalah yang sering muncul adalah keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi dan penggunaan media aplikasi akuntansi.

Pendampingan UMKM perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM yang berkaitan dengan pengetahuan pelaku UMKM yang kurang dalam pengelolaan UMKM. Seperti yang dikemukakan oleh (Harventy et al., 2020)), bahwa pengelola atau pemilik sebaiknya menyediakan atau memfasilitasi sumber daya manusia yang dirasa mampu mengelola keuangan entitas usaha. Merespon dari permasalahan tersebut, Bank Indonesia telah menginisiasi penggunaan aplikasi SIAPIK sebagai sarana pendampingan UMKM. Aplikasi ini terintegrasi dalam ekosistem keuangan dan dirancang untuk mendukung UMKM dalam mengelola aspek keuangan dengan lebih baik. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) haruslah dilakukan secara baik karena UMKM merupakan salah satu sumberdaya yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal penting pertama yang dapat dilakukan dari pengembangan UMKM adalah pembukuan. Salah satu penyebab sulit berkembangnya UMKM adalah tidak adanya pembukuan yang jelas (Rinandiyana et al., 2020).

Faktor pendukung dalam pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi ini meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan modal, sarana dan prasarana serta partisipasi masyarakat yang rendah. Masalah ini bila tidak mendapat penanganan yang serius akan menjadi masalah serius yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM sehingga perlu adanya solusi terhadap masalah yang dihadapi. Untuk mengatasi masalah UMKM, yang terutama dihadapi oleh pelaku usaha mikro di Kota Jayapura, ini maka diperlukan pendampingan terhadap masalah-masalah yang dihadapi agar tidak semakin berdampak pada pendapatan usahanya. Pendampingan yang diberikan berfokus pada pendampingan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha mikro berdasarkan identifikasi masalah yang kebanyakan dihadapi oleh pelaku usaha mikro di Kota Jayapura (Tanan & Dhamayanti, 2020). Jurnal ini akan memberikan analisis yang mendalam mengenai bagaimana aplikasi SIAPIK dapat memberikan dampak positif pada pengelolaan UMKM, serta dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam implementasinya. Penelitian ini berbasis pada kasus di Indonesia dan menggunakan data empiris untuk mengeksplorasi efektivitas aplikasi SIAPIK dalam praktik pendampingan UMKM. Dengan investigasi yang komprehensif, jurnal ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan, praktisi keuangan, dan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi finansial sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dan menggunakan metode Demplat Partisipatif, yaitu melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian

pendampingan tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM Warung Cuax's. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi dan wawancara adalah 2 minggu, dimulai dari tanggal 4 Mei s.d 18 Mei 2024, berlokasi di Bucend 2 Entrop, Kota Jayapura, Papua. Berikut ini merupakan metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu:

- a. Persiapan
 - Survei lokasi
Pada tahap ini anggota pengabdian masyarakat melakukan survey pada Warung Cuax's
 - Perizinan menggunakan Warung Cuax's
Pada tahap selanjutnya anggota pengabdian masyarakat meminta izin untuk mewawancarai dan melakukan pendampingan pada Warung Cuax's
 - Penyiapan materi penggunaan aplikasi SIAPIK
Pada tahap ini anggota pengabdian masyarakat menyiapkan materi untuk kegiatan wawancara dan pendampingan
- b. Pelaksanaan Pendampingan
 - Merumuskan masalah dan solusi penggunaan aplikasi SIAPIK
 - Setelah diperoleh permasalahan dalam kemajuan teknologi, anggota pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan menggunakan aplikasi SIAPIK
- c. Evaluasi dan Monitoring
 - Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai, anggota pengabdian masyarakat melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kekurangan peserta dalam memahami dan menggunakan aplikasi SIAPIK
Dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang, target UMKM Warung Cuax's setelah dilakukan pendampingan dalam penggunaan aplikasi SIAPIK, UMKM Warung Cuax's dapat memahami dan mendalami aplikasi SIAPIK untuk membuat laporan keuangan secara fleksibel dan efisien dengan menggunakan teknologi yang moderen.
Dampak aplikasi SIAPIK bagi Warung Cuax's, Ibu Utama selaku owner dari Warung Cuax's mampu mengelola dan membuat laporan keuangan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi dengan menggunakan aplikasi SIAPIK yang berdasarkan buku pedoman penggunaan aplikasi SIAPIK.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro Warung Cuax's adalah masih kurang memahami kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha mikro, maka metode kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah ceramah dengan memberikan beberapa materi tentang kewirausahaan dan pengelolaan keuangan serta diskusi tanya jawab. Kemudian untuk lebih meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha mikro dilakukan dengan pendampingan membuat laporan keuangan sederhana, sehingga pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan sederhana yaitu laporan rugi laba.

Kegiatan ini dilakukan melalui 4 (empat) tahapan proses kegiatan yakni (1) tahap pencarian UMKM, (2) tahap pengenalan, (3) tahap pendampingan dan (4) tahap monitoring dan evaluasi. (1) pada tahap pencarian UMKM kami menargetkan pada usaha mikro bidang kuliner yang bertempat di Jl. Bucend 2 Entrop, Samping Masjid Al-Askar. (2) Tahap pengenalan meliputi berbagai kegiatan seperti pengenalan aplikasi SIAPIK, tanya jawab dan wawancara UMKM Warung Cuax's. (3) Pada tahap pendampingan SIAPIK kami memberikan buku panduan sebagai dasar dalam menggunakan aplikasi SIAPIK serta kami membantu membuat akun SIAPIK dan membantu mendampingi dalam proses pembuatan laporan laba rugi pada Warung Cuax's. (4) tahap monitoring dan evaluasi, bertujuan untuk melihat dampak dari pendampingan UMKM Warung Cuax's dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi akuntansi, Universitas Cenderawasih kepada pelaku usaha mikro yaitu Warung Cuax's yang bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam memahami manajemen keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Dengan menggunakan SIAPIK pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan agar mengetahui arus masuk dan keluarnya suatu kas serta dapat mengetahui laba dari hasil penjualannya.

UMKM diberikan pengetahuan mengenai pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal dengan menempatkan mana akun yang di Debet maupun yang di Kredit. Juga diberikan pengetahuan dan keterampilan menyajikan laporan keuangan laba/rugi usaha. Dengan menggunakan Buku Khusus untuk mencatat seluruh transaksi keuangan usaha Selanjutnya proses pencatatan dimulai dengan contoh-contoh transaksi sederhana dari hasil pencatatan yang telah dibuat Warung Cuax's setiap penjualannya yang biasa dilakukan para pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi 'SIAPIK', pemanfaatan aplikasi SIAPIK Bank Indonesia memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi Warung Cuax's. Pertama-tama, aplikasi ini memungkinkan akses yang lebih mudah ke sumber permodalan dari bank-bank yang tergabung dalam jaringan SIAPIK. Hal ini dapat memungkinkan warung untuk mengembangkan usahanya, memperluas produk atau layanan, atau meningkatkan kapasitas produksi.



Gambar 1. Wawancara dan Pendampingan Aplikasi SIAPIK

Kegiatan pendampingan ini dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM pemula dalam menyusun laporan keuangan dengan aplikasi SIAPIK. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini pelaku usaha UMKM Warung Cuax's mempunyai pemahaman dan kemampuan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Selama pendampingan berlangsung, pelaku usaha Warung Cuax's diberikan pengenalan teori dan cara prakteknya sehingga mudah mengaplikasikannya. UMKM tidak hanya melaksanakan kegiatan bisnis semata tetapi juga harus disertai dengan pembuatan Laporan Keuangan. Maka dari itu, pelaku UMKM dituntut untuk mengerti pelaporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan usahanya. Akan tetapi masalah yang sering muncul adalah keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi dan penggunaan media aplikasi akuntansi.



Gambar 2. Evaluasi dan Monitoring

Selain itu, terdapat fitur pemantauan keuangan yang telah disediakan oleh aplikasi SIAPIK memungkinkan Warung Cuax's untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Mereka dapat melacak arus kas, pembayaran, dan piutang dengan lebih baik, yang pada gilirannya membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Bank Indonesia juga menyelenggarakan program penyuluhan dan pelatihan bagi UMKM melalui aplikasi SIAPIK. Ini memberikan kesempatan kepada pemilik Warung Cuax's untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam manajemen usaha, pemasaran, dan operasional, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing mereka. Hal ini telah memberikan perubahan kepada pemilik usaha Warung Cuax's sebagai berikut:

4.1. Tujuan SIAPIK

Menyediakan akses yang mudah untuk mendapatkan pembiayaan, memfasilitasi proses pembayaran dan transaksi, memberikan informasi tentang produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, serta membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis UMKM melalui solusi digital.

4.2. Manfaat SIAPIK yang telah dirasakan oleh Warung Cuax's

Beberapa manfaat aplikasi SIAPIK Bank Indonesia untuk UMKM meliputi:

- Akses Mudah ke Pembiayaan: UMKM dapat dengan cepat mengajukan pembiayaan melalui aplikasi tanpa harus datang ke kantor cabang fisik bank.
- Transaksi dan Pembayaran yang Mudah: UMKM dapat melakukan transaksi dan pembayaran secara digital melalui aplikasi, mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai dan meningkatkan efisiensi.
- Informasi Produk dan Layanan: Aplikasi menyediakan informasi tentang produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, membantu mereka memilih solusi yang tepat.
- Monitoring Keuangan: UMKM dapat mudah memantau aktivitas keuangan.

Warung Cuax's Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Maret 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp11,677,000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp11,677,000
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp6,895,000
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp1,200,000
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp150,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp50,000
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
Jumlah beban	Rp8,295,000
Labanya (Rugi)	Rp3,382,000
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp3,382,000

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan

Warung Cuax's Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Maret 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp10,633,000
Kas Valas	Rp0
Tabungan	Rp450,000
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan	Rp269,000
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp530,000
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp11,882,000
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Modal	Rp8,500,000
Saldo Laba	Rp3,382,000
Jumlah Modal	Rp11,882,000

Gambar 4. Laporan Laba Rugi

5. KESIMPULAN

Dengan pendampingan yang tepat, produk kuliner UMKM dapat bersaing dengan produk-produk lain. Dari sisi konsumen, hal ini dapat menjadi jaminan dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang diproduksi mitra UMKM. Pendampingan usaha mikro kecil dan menengah pada

Warung Cuax's dengan menggunakan aplikasi SIAPIK Bank Indonesia dapat membantu meningkatkan kinerja dan daya saing mereka dalam pasar. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi ini, Warung Cuax's dapat memperoleh akses permodalan yang lebih mudah, mengelola keuangan dengan lebih efisien, dan memperluas jaringan dan kolaborasi mereka dengan pihak terkait lainnya. Kegiatan pendampingan ini dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM pemula dalam menyusun laporan keuangan dengan aplikasi SIAPIK. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini pelaku usaha UMKM Warung Cuax's mempunyai pemahaman dan kemampuan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ibu Utima selaku owner dari Warung Cuax's yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan proses pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK. Kepada keluarga tercinta yang telah memberikan segala support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Dan kepada Bapak Dr. Syaikul Falah selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ini. Serta, kepada Tuhan yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Raselawati, O., & Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, J. (2011). *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia*.
- Harventy, G., Zubaidah, S., & Kholmi, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11174>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Utilization of Android Based Accounting Application (SIAPIK) To Improve Financial Administration of MSMES. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>